

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Olahraga termasuk kebutuhan hidup manusia yang harus dipenuhi. Dengan berolahraga, seseorang telah memenuhi salah satu kebutuhan jasmani. Ada banyak manfaat yang dapat diperoleh melalui olahraga. Selain tubuh menjadi bugar, kesehatan tubuh akan tetap terjaga. Pendidikan Jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Olahraga merupakan suatu aktifitas tubuh tidak hanya jasmani tetapi juga rohani. Olahraga sudah menjadi bagian dari kegiatan masyarakat. Kegiatan ini biasanya dilakukan oleh semua kalangan, dimulai anak-anak, remaja, dewasa, dan orangtua. Olahraga juga merupakan aktifitas latihan fisik. Rothig (1972) dalam Iman Imannudin (2008:13) menyatakan bahwa “latihan yaitu semua upaya yang mengakibatkan terjadinya peningkatan kemampuan dalam pertandingan olahraga”.

Menurut UUD pasal 4 tahun 2005 “Keolahragaan nasional bertujuan memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, sportivitas, disiplin, mempererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkuat ketahanan nasional, serta mengangkat harkat, martabat, dan kehormatan bangsa.”

Kegiatan olahraga pada anak-anak sering kali tidak disadari, dikarenakan mereka melakukan gerakan-gerakan olahraga dalam kegiatan bermain. Dimana kegiatan bermain yang melibatkan aspek keterampilan fisik

(*physical skill*) yang cenderung mirip kegiatan olahraga. Kegiatan bermain anak-anak pada usia 5 tahun ke atas sedang berada pada masa *golden age* yaitu dimana psikomotorik anak sangat peka dalam menerima suatu rangsangan, dan bila mana masa *golden age* itu terlewatkan, maka terlewatlah sudah kesempatan terbaik bagi anak tersebut.

Olahraga tradisional adalah suatu jenis olahraga yang ada pada suatu daerah tertentu yang berdasarkan kepada budaya daerah tersebut. Olahraga tradisional biasanya dimainkan oleh orang-orang pada daerah tertentu dengan aturan konsep yang tradisional pada jaman dahulu. Olahraga tradisional juga dikenal sebagai olahraga atau permainan rakyat merupakan sebuah kegiatan rekreatif yang tidak hanya bertujuan untuk menghibur diri, tetapi juga sebagai alat untuk memelihara hubungan dan kenyamanan sosial. Dengan demikian suatu kebutuhan bagi anak. Jadi bermain bagi anak mempunyai nilai dan ciri yang penting dalam kemajuan perkembangan kehidupan sehari-hari termasuk dalam permainan tradisional (Semiawan, 2008:22).

Olahraga tradisional saat ini hampir terpinggirkan dan tergantikan oleh permainan modern, dengan alat yang serba modern pula. Hal ini terutama karena pesatnya perkembangan teknologi yang mendukung dan memproduksi berbagai jenis permainan anak. Padahal permainan tradisional yang diwariskan secara turun temurun yang memiliki faedah, disamping dalam melestarikan budaya sebagai karakter bangsa, juga bermanfaat baik perkembangan psikologi maupun dalam meningkatkan kreativitas serta meningkatkan ketahanan fisik dan mendukung olahraga yang lain terutama dalam meningkatkan kemampuan kelincahan anak itu sendiri.

Olahraga tradisional merupakan olahraga yang sudah ada sejak dulu. Setiap daerah di Indonesia mempunyai olahraga tradisional yang berbeda-beda daerah Surakarta sendiri mempunyai banyak mempunyai 2 bentuk olahraga tradisional seperti, tarik tambang, dan gobak sodor. Tetapi permainan ini hampir terlupakan oleh masyarakat, terutama oleh anak-anak. Beberapa alasan yang mungkin menjadikan permainan modern lebih populer dari permainan tradisional.

Pada saat ini, banyak anak sekolah yang melupakan bagaimana itu olahraga tradisional. Mereka lebih banyak dimanjakan oleh teknologi yang terus berkembang dan disediakan dengan mudahnya oleh orangtua peserta. Pada akhirnya pertumbuhan psikomotor peserta menjadi lamban dan banyak menghasilkan peserta yang malas berolahraga dan perilaku yang individualistik terhadap teman sebayanya.

Perilaku gerak anak sudah muncul pada saat masih dalam kandungan ibu dan bulan pertama setelah lahir. Sebagian besar gerak yang dilakukan anak masih bersifat refleks artinya setiap gerakan dilakukan tidak secara sukarela, namun sebagai respon terhadap rangsangan tertentu. Tidak bisa dipungkiri bahwa pada sekolah dasar lah anak-anak mendapatkan beberapa pendidikan umum salah satunya pendidikan olahraga dasar. Hal ini bertujuan agar anak mampu melakukan beberapa kemampuan motorik guna membantu perkembangan motorik anak kemasa yang akan datang. Menurut Yudha M Saputra (2008:28) “anak pada usia tengah memiliki potensi yang sangat besar untuk mengoptimalkan segala aspek perkembangan motoriknya”.

Salah satunya yang dapat membantu tumbuh kembang psikomotor anak adalah olahraga tradisional, karena didalam olahraga tradisional peserta dituntut untuk melakukan gerak tubuh, dan didalam olahraga tradisional peserta akan lebih banyak bersosialisasi pada teman sebayanya dan meningkatkan *soft skill* serta *hard skill* pesertak. Subjek penelitian yang diambil sebanyak 10 peserta dalam melakukan penelitian ini, diharapkan peserta dapat mencapai peningkatan sebesar 80% dalam permainan olahraga tradisional tersebut pengaruh terhadap kecepatan dan kelincahan.

Maka dari itu peneliti mengambil judul penelitian ini adalah **“Pengaruh Olahraga Tradisional Gobak Sodor (Galah Asin) Terhadap Kelincahan Dan Kerjasama Pada Anak Kelompok Bermain Di Rengasdengklok Karawang”**

B. Rumusan Masalah Penelitian

Rumusan masalah sangat diperlukan dalam sebuah penelitian, karena dengan terlebih dahulu melakukan terhadap permasalahan yang akan diteliti, maka peneliti akan mendapat kemudahan dan kejelasan langkah-langkah yang dapat diambil dalam penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh bermain gobak sodor terhadap kelincahan pada anak kelompok bermain di Rengasdengklok Karawang?
2. Apakah terdapat pengaruh bermain gobak sodor terhadap kerjasama pada anak kelompok bermain di Rengasdengklok Karawang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan hal yang penting dalam melakukan kegiatan. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kelincahan pada anak kelompok bermain di Rengasdengklok Karawang.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kerjasama pada anak kelompok bermain di Rengasdengklok Karawang.

D. Manfaat Penelitian

Telah penulis kemukakan sebelumnya uraian mengenai latar belakang, rumusan masalah dan tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini maka penulis mengharapkan manfaat atau kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan dalam upaya meningkatkan kelincahan dan kerjasama melalui olahraga tradisional gobak sodor (Galah Asin).
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang olahraga bagi peneliti dan peneliti lainnya yang merasa tertarik untuk meneliti permasalahan yang sama.

3. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan sistem gerak motorik pada anak kelompok bermain di Rengasdengklok Karawang dengan metode olahraga tradisional.

E. Variabel Penelitian

Untuk menghindari terjadinya variabel penelitian yang luas, maka perlu untuk membatasi ruang lingkup dari permasalahan yang ada. Adapun pembatasan penelitian ini sebagai berikut:

1. Variabel bebas penelitian ini adalah olahraga tradisional gobak sodor (Galah Asin).
2. Variabel terikat pada penelitian ini adalah kelincahan dan kerjasama.
3. Populasi dan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah anak kelompok bermain di Rengasdengklok Karawang.

F. Struktur Organisasi Skripsi

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah Penelitian
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan penelitian
- D. Manfaat penelitian
- E. Variabel penelitian
- F. Struktur organisasi penelitian

BAB II TINJAUAN TEORITIS DAN KERANGKA PEMIKIRAN

- A. Olahraga
- B. Olahraga Tradisional
- C. Olahraga Gobak Sodor (Galah Asin)
- D. Konsep Kelincahan
- E. Kerjasama
- F. Penelitian Terdahulu Yang Relevan
- G. Posisi Teoritis Penelitian

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Metode Dan Desain Penelitian
- B. Partisipan

- C. Populasi Dan Sampel
- D. Variabel Penelitian
- E. Instrumen Penelitian
- F. Prosedur Penelitian
- G. Pengolahan Dan Analisis Data

BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Temuan Penelitian
 - 1. Deskripsi Data Penelitian
 - 2. Pengolahan Data Penelitian
- B. Pembahasan Temuan Penelitian

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

- A. Simpulan
- B. Implikasi
- C. Rekomendasi